

III. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

A. Kondisi Geografis

1. Letak, Luas, dan Batas Wilayah Penelitian

Pantai Pandansari terletak di Dusun Wonoroto, Kelurahan Gadingsari, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Yogyakarta dengan luas dari arah barat-timur ± 770 m, dan arah utara-selatan ± 40 m. Desa Gadingsari adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul. Desa Gadingsari memiliki luas wilayah menurut penggunaannya, sebesar 681,95 hektar (Administrasi Kelurahan Gadingsari, 2016), secara astronomis terletak di $7^{\circ}57'5''$ LS sampai $8^{\circ}0'11''$ LS dan $110^{\circ}14'20''$ BT sampai $110^{\circ}16'08''$ BT. Sanden merupakan kecamatan di Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Kecamatan ini berada pada bagian selatan Kabupaten Bantul, berbatasan langsung dengan Samudera Hindia di sebelah selatan, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kretek, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Srandakan dan sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Pandak. Kecamatan Sanden memiliki luas $23,16 \text{ km}^2$ dengan batas wilayah sebagai berikut

- a. Utara : Kecamatan Srandakan, Kecamatan Pandak, Kecamatan Bambanglipuro
- b. Barat : Kecamatan Srandakan
- c. Selatan : Samudra Hindia
- d. Timur : Kecamatan Kretek

Batas Wilayah Desa Gadingsari :

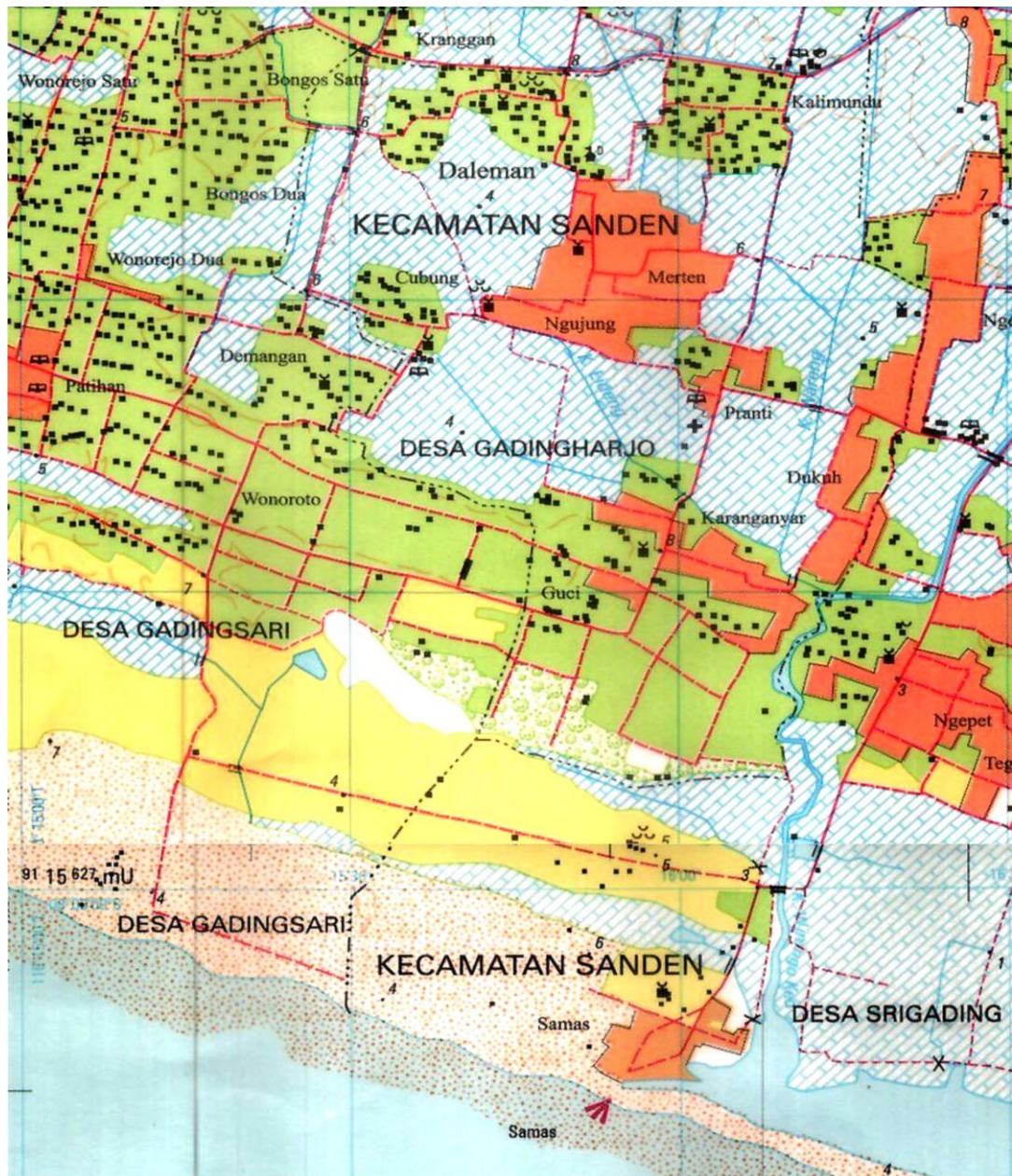
- a. Utara : Desa Caturharjo
- b. Selatan : Samudra Indonesia

c. Timur : Desa Srigading

d. Barat : Desa Poncosari

Adapun peta administrasi wilayah kecamatan Sanden ditunjukkan dalam gambar

2.



Gambar 2. Peta Rupa Bumi Kecamatan Sanden
 Sumber : Badan Koordinasi Survey dan Pemetaan Nasional (BAKOSURTANAL), 1998

2. Iklim, Topografi, dan Tanah

Kecamatan Sanden berada di dataran rendah. Ibukota Kecamatan berada pada ketinggian 10 meter diatas permukaan laut. Jarak Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Bantul adalah 15 Km. Bentang wilayah di Kecamatan Sanden 100 % berupa daerah yang datar sampai berombak dan memiliki jenis tanah Regosol (berpasir hitam) (Pemerintah Kabupaten Bantul, 2015).

Kecamatan Sanden beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Sanden adalah 30 °C dengan suhu terendah 20 °C.

3. Kependudukan

Pada dasarnya evaluasi sumber daya lahan membutuhkan informasi yang mencakup tiga aspek utama yaitu lahan, pengguna lahan dan aspek social ekonomi. Tujuan utama evaluasi lahan adalah menyeleksi penggunaan lahan yang optimal untuk masing-masing satuan lahan tertentu dengan mempertimbangkan faktor fisik dan sosial ekonomi serta konservasi sumber daya lahan. Salah satu faktor sosial ekonomi, yaitu data kependudukan. Jumlah penduduk di Kecamatan Sanden yang tercatat berdasarkan data bulan Desember 2015 yaitu 37.171 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga (KK) 11.707, yang mencakup penduduk dari 4 Desa/ Kelurahan. Data jumlah penduduk berasal dari data yang didapat dari Kantor Kecamatan Sanden pada tahun 2015 sebagaimana terdapat dalam tabel 6.

Tabel 6. Data Jumlah Pendudukan Kecamatan Sanden

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah Jiwa		Jumlah KK
		Laki-laki	Perempuan	
1	Gadingsari	5.973	6.274	4.397
2	Murtigading	4.877	4.889	2.826
3	Gadingharjo	2.125	2.040	1.388
4	Srigading	5.344	5.649	3.096
	Jumlah	18.319	18.852	11.707

Sumber : Administrasi Kantor Kecamatan Sanden, 2015

Mata pencaharian penduduk di Kecamatan Sanden dikategorikan sebagai ; petani (petani pemilik tanah, petani penggarap tanah, petani penggarap/penyekap, dan buruh tani), nelayan, pengusaha sedang/besar, pengrajin, buruh, pedagang, pengangkutan, PNS, ABRI, pensiunan, peternak yang terdiri dari; peternak sapi, kerbau, kuda, kambing, domba, babi, ayam, angsa, menthok, burung, kelinci, dan ikan. Data mata pencaharian berasal dari data kependudukan pada bulan Desember, sebagaimana terdapat dalam tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2015 di Kecamatan Sanden

No.	Mata Pencaharian	Jumlah Jiwa
1.	Petani	13.202
2.	Nelayan	30
3.	Pengusaha sedang/besar	5
4.	Pengrajin/industri kecil	437
5.	Buruh	3.710
6.	Pedagang	815
7.	Pengangkutan	101
8.	PNS	1.510
9.	ABRI	176
10.	Pensiunan	359
11.	Peternak	9.747
	Jumlah	30.092

Sumber : Administrasi Kantor Kecamatan Sanden, 2015

B. Potensi Kecamatan Sanden sebagai Lahan Budidaya Pepaya

Kecamatan Sanden memiliki luas 23,16 km² yang terbagi dalam 4 desa dimana sebagian besar dari luas lahan tersebut dimanfaatkan sebagai lahan budidaya pertanian sebagaimana tersaji dalam tabel 8 berikut :

Tabel 8. Luas Desa, Lahan Sawah, Lahan Bukan Sawah, dan Lahan Non Pertanian (Hektar) Menurut Desa di Kecamatan Sanden Tahun 2015

Desa <i>Villages</i>	Luas Desa <i>Village Area</i>	Luas Lahan Sawah <i>Wetland Area</i>	Luas Lahan Bukan Sawah <i>Non Wetland Area</i>	Lahan Non Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gadingsari	812	291	41,76	479,24
2. Gadingharjo	308	141	35,65	131,35
3. Srigading	758	355	117,56	285, 44
4. Murtigading	438	179	0,03	258, 97
Kecamatan <i>District</i>	2.316	966	195,00	1.155,00

Sumber Data : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bantul, 2015

Desa Gadingsari di Kecamatan Sanden yang memiliki luas lahan terbesar diantara 4 desa lainnya, dengan rincian terlihat dalam tabel 8 di atas dimana penggunaan lahannya terbagi sebagai berikut : lahan sawah, lahan bukan sawah, dan lahan non pertanian. Adapun rincian penggunaan lahan di desa Gadingsari pada tahun 2016 tersaji dalam tabel 9.

Tabel 9. Luas Wilayah Menurut Penggunaan di Desa Gadingsari Tahun 2016

Penggunaan lahan	Luas (Hektar)
Pemukiman	348,38
Persawahan	212,83
Perkebunan	0,00
Kuburan	3,23
Pekarangan	0,00
Taman	0,00
Perkantoran	3,00
Prasarana umum lainnya	114,52
Total Luas	681,95

Sumber Data : Administrasi Kelurahan Desa Gadingsari, 2016

Tabel 10. Penggunaan Lahan di Kecamatan Sanden

Penggunaan Lahan	Luas (hektar)
Tanah Sawah :	
Sawah irigasi setengah teknis	425,26
Sawah irigasi sederhana	496,92
Sawah tadah hujan	31,64
Tanah kering :	
Pekarangan/bangunan	792,05
Tegal/kebun	190,3
Tanah Basah :	
Tambak	41,85
Balong/empang/kolam	36,85
Tanah Keperluan Fasilitas Umum	46,95
Lain-lain (tanah tandus, pasir)	254,139

Sumber : Data Kecamatan Sanden, 2015

Tabel 11. Penggunaan Lahan di Desa Gadingsari

Penggunaan Lahan	Luas (Hektar)
Tanah Sawah :	
Sawah irigasi teknis	0,00
Sawah irigasi ½ teknis	175,78
Sawah tadah hujan	37,05
Sawah pasang surut	0,00
Total luas	212,83
Tanah Kering :	
Tegal/ladang	136,02
Pemukiman	348,38
Pekarangan	0,00
Total luas	484,40
Tanah Basah :	
Tanah rawa	0,00
Pasang surut	0,00
Lahan gambut	0,00
Situ/waduk/danau	0,00
Total luas	0,00
Lahan kritis	1,00

Sumber Data : Administrasi Kelurahan Desa Gadingsari, 2016

Berdasarkan tabel diatas, lahan di Kecamatan Sanden potensial dimanfaatkan sebagai lahan budidaya tanaman baik tanaman pangan maupun hortikultura. Selain lahan sawah sebagai lahan pertanian, di Kecamatan Sanden

juga memanfaatkan lahan pantai sebagai lahan pertanian, dengan luas lahan pantai sebesar 254,139 hektar, dengan luasan lahan kritis di desa Gading Sari sebesar 1 hektar. Sebagian besar penduduk kecamatan Sanden memanfaatkan lahan pantai untuk budidaya tanaman bawang merah dan cabai. Saat ini petani di kecamatan Sanden mulai mengembangkan komoditas lain tanaman hortikultura seperti buah naga dan pepaya. Tanaman buah naga dan pepaya, banyak ditanam di daerah pesisir pantai Pandansari.

Kecamatan Sanden memiliki iklim yang cocok untuk budidaya pepaya karena memiliki suhu 30 °C dan pepaya dapat tumbuh hingga suhu maksimum 30 °C. Tanaman pepaya tumbuh subur pada daerah yang memiliki curah hujan 1000-2000 mm/tahun dengan jumlah bulan hujan di daerah Gading Sari sekitar 7 bulan, dan pada daerah Sanden memiliki curah hujan 2.923 mm/tahun sehingga memungkinkan tanaman pepaya untuk tumbuh dengan baik. Tanaman pepaya dapat hidup di daerah basah maupun kering atau daerah rendah maupun pegunungan.